

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data empiris dan mengetahui secara mendalam mengenai:

1. Perekrutan manajemen sumber daya relawan di Yayasan AIDS Indonesia.
2. Pengembangan Pelatihan kinerja sumber daya relawan yang ada di Yayasan AIDS Indonesia
3. Evaluasi kinerja relawan yang ada di Yayasan AIDS Indonesia

#### **B. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian mengenai "*Manajemen Sumber Daya Relawan di Yayasan AIDS Indonesia*" ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi deskriptif sebagai landasan utama dalam penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati berhubungan dengan manajemen sumber daya relawan.

Metode deskriptif kualitatif menurut Nazir (1988), merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu

situasi kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. Sedangkan menurut Sugiyono (2005) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Menurut Whitney (1960), metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.<sup>1</sup>

Metode kualitatif dengan pendekatan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan atau menganalisis suatu penelitian. Peneliti berusaha memahami fenomena yang terjadi dengan menggambarkan, menganalisis, dan mengelompokkan objek penelitian. Peneliti memasuki dunia responden dan melakukan interaksi terus menerus, lalu mencari sudut pandangnya.

Dalam penelitian ini investigasi yang dilakukan adalah untuk mencari data dan informasi mengenai *Manajemen Sumber Daya Relawan di Yayasan AIDS Indonesia di Slipi, Jakarta Barat*, yang berfokus pada mekanisme perekrutan yang akan dilakukan, bagaimana pengembangan

---

<sup>1</sup> Linguistikid, (<http://linguistikid.blogspot.co.id/2016/09/pengertian-penelitian-deskriptif-kualitatif.html>), diakses pada tanggal 1 Januari 2017, pukul 14:22WIB

pelatihan kinerja sumber daya relawan dan bagaimana evaluasi terhadap kinerja relawan di Yayasan AIDS Indonesia yaitu dengan cara interaksi terus menerus dengan responden. Penelitian ini menekankan pada proses dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

### **C. Latar Penelitian**

Tempat penelitian dengan judul "*Manajemen Sumber Daya Relawan di Yayasan AIDS Indonesia di Slipi Jakarta Barat*" ini dilakukan di Yayasan AIDS Indonesia. Organisasi nirlaba ini terletak di Hotel Menara Pensiula Lantai 3, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 78, Slipi, Jakarta Barat".

Tempat ini dipilih sebagai lokasi dan subjek penelitian berdasarkan *grandtour observation* yang dilakukan pada tanggal 16 Desember sampai dengan selesai, serta berdasarkan keinginan peneliti untuk mengetahui bagaimana Manajemen Sumber Daya Relawan di Yayasan AIDS Indonesia.

### **D. Data dan Sumber Data**

Penelitian dilakukan bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan penjelasan mengenai suatu permasalahan lalu di analisis. Data yang terhimpun untuk penelitian ini berupa deskripsi data-data mengenai perekrutan, pengembangan pelatihan, dan evaluasi terhadap kinerja relawan yang berfokus pada Manajemen Sumber Daya Relawan di Yayasan AIDS Indonesia. Data-data yang dikumpulkan berupa lampiran hasil wawancara, observasi, dan hasil dokumentasi.

Dalam pengumpulan data, peneliti membutuhkan sumber data yang berasal dari pihak latar penelitian untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Sumber data penelitian ini diambil dari beberapa narasumber melalui wawancara secara mendalam dengan teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan). Sugiono mengungkapkan *Purposive Sampling* sebagai berikut :

“*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/ situasi sosial yang diteliti”.<sup>2</sup>

*Purposive Sampling* ini bertujuan menentukan subjek/objek sesuai tujuan. Peneliti menetapkan *key informan* dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu kepala organisasi, wakil kepala organisasi, dan relawan.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data dan Perekaman Data**

Proses pengumpulan data pada penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data tersebut dicatat dalam catatan lapangan yang menggambarkan informasi penting dalam menjawab pertanyaan penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari

---

<sup>2</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial, Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hh. 252-254

data yang tidak terpakai karena jauhnya informasi yang diperoleh dengan keperluan.

## 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengetahui dan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperanserta (*participant observation*), wawancara mendalam, dan dokumentasi.<sup>3</sup> Secara lebih rinci, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah:

### a. Observasi

Observasi yaitu mengamati hal yang diteliti secara langsung di tempat kejadian. Dalam teknik observasi ini peneliti mengamati keadaan di Yayasan AIDS Indonesia untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan seperti aktivitas di Yayasan AIDS Indonesia di Jakarta Barat dalam bidang kerelawanannya.

Menurut Sugiyono, dalam observasi partisipatif peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.<sup>4</sup> Dengan begitu observasi

---

<sup>3</sup> *Ibid*, h. 377.

<sup>4</sup> *Ibid*, h. 378.

partisipatif menekankan pada peneliti benar-benar berada dalam keseharian informan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi non partisipan, dimana peneliti tidak akan ikut terlibat dalam kegiatan yang berkenaan dengan objek penelitian. Untuk proses perencanaan perekrutan relawan, mekanisme perekrutan relawan, pengembangan pelatihan relawan dan evaluasi terhadap kinerja relawan dilakukan dengan melihat aktivitas yang terjadi pada saat kegiatan berlangsung serta mempelajari dokumen-dokumen yang dibutuhkan.

**b. Wawancara**

Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara mendalam dengan beberapa informan. Wawancara dilakukan dengan tatap muka secara langsung antara peneliti dengan informan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan mengenai hal yang akan diteliti. Pada penelitian ini yang menjadi aspek materi wawancara meliputi proses perencanaan perekrutan relawan, mekanisme perekrutan relawan, pengembangan relawan dan evaluasi terhadap kinerja relawan.

**c. Dokumentasi**

Pada penelitian ini studi dokumentasi yang dilakukan yaitu berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian

seperti sejarah, profil, visi, misi dan tujuan, sarana-prasarana, jadwal kegiatan, dokumen-dokumen penunjang manajemen sumber daya relawan dan data relawan. Selain itu, dilakukan juga perekaman semua percakapan dalam wawancara untuk membantu pengumpulan data dan sebagai pengecekan keabsahan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

## **2. Tahap-tahap penelitian**

Menurut Moleong, terdapat tiga tahapan yang harus dilalui dalam penelitian kualitatif yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.<sup>5</sup> Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai ketiga tahapan tersebut:

### **a. Tahap Pra Lapangan**

#### **1) Menyusun Rancangan Penelitian**

Penyusunan rancangan penelitian dilakukan dengan membuat proposal penelitian yang berisi pendahuluan, kajian pustaka, dan metodologi penelitian untuk kemudian diuji kelayakannya dalam seminar proposal. Sebelum terjun ke lapangan peneliti membuat pedoman untuk wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yang dilakukan dengan persetujuan dosen pembimbing.

---

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *op.cit.*, h. 127.

## 2) Memilih Lapangan Penelitian

Menentukan subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok, lembaga, atau organisasi. Peneliti memilih Yayasan AIDS Indonesia, Hotel Menara Pensiula Lt. 3 Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 78, Slipi, Jakarta Barat.

## 3) Mengurus Perizinan

Pengurusan perizinan perlu dilakukan peneliti agar mendapatkan penelitian secara legal dan formal. Perizinan dilakukan melalui beberapa proses dan prosedur yang berlaku dalam Sistem Administrasi Universitas Negeri Jakarta. Sebelum melakukan penelitian.

## 4) Menjajaki dan Menilai Keadaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan penjajakan lapangan dengan menganalisa dan mengamati keadaan lingkungan di Yayasan Aids Indonesia Jakarta Barat. Hal ini dilakukan untuk mengetahui secara nyata kondisi awal objek yang diteliti.

## 5) Memilih dan Memanfaatkan Informan

Dalam penelitian ini pemilihan informan dilakukan dengan memilih orang yang memiliki pengetahuan cukup dan mampu menjelaskan keadaan yang sebenarnya mengenai objek penelitian untuk mendapatkan data yang spesifik.



## 6) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk menunjang proses penelitian. Kebutuhan tersebut diantaranya, surat izin penelitian, pedoman wawancara, alat tulis, buku tulis dan *handphone* sebagai alat perekam dan kamera untuk melakukan dokumentasi penelitian di Yayasan AIDS Indonesia Jakarta Barat.

### b. Tahap Pekerjaan Lapangan

#### 1) Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Pada tahap ini peneliti memahami latar penelitian pada saat proses *grandtour* dilakukan. Sedangkan persiapan diri dilakukan dari segi penampilan, sikap, tingkah laku dan melakukan analisis pertanyaan yang berhubungan dengan fokus dan sub fokus penelitian di **Yayasan AIDS Indonesia di Slipi, Jakarta Barat**.

#### 2) Memasuki Lapangan

Melakukan pendekatan kepada subjek penelitian dan berupaya menjalin hubungan baik sehingga timbul keakraban dan respon positif, karena pada tahap ini peneliti berinteraksi dengan orang-orang di dalam latar penelitian. Peneliti terlebih dahulu akan memasuki lapangan dengan melakukan wawancara.

### 3) Mengumpulkan Data dan Informasi dari Penelitian

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data melalui teknik wawancara sesuai dengan pedoman wawancara yang dibuat oleh peneliti. Selain wawancara, peneliti juga melakukan pengumpulan data sesuai dengan objek penelitian menggunakan teknik observasi dan studi dokumentasi.

#### c. Tahap Analisis Data

Setelah data dan informasi diperoleh oleh peneliti pada saat tahap pra lapangan dan pekerjaan lapangan, maka peneliti akan melakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Teknik analisis data kualitatif diantaranya yaitu klasifikasi data, reduksi data, dan informasi yang telah didapatkan.

## F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak pengumpulan data dilakukan dan akan dikerjakan secara intensif setelah data terkumpul seluruhnya. Menurut Miles and Huberman, “*we define analysis as consisting of three concurrent flows of activity: data reduction, data display, and conclusion drawing / verification.*”<sup>6</sup> Artinya adalah kita mendefinisikan analisis terdiri dari tiga arus kegiatan yang bersamaan: reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan / verifikasi.

---

<sup>6</sup> Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis* (London: Sage Publications: 1994), h.10.

Reduksi Data (*Data Reduction*), Pada tahap ini peneliti melakukan reduksi data dengan melakukan penyederhanaan dari jawaban informan, hasil pengamatan, dan studi dokumentasi berdasarkan subfokus penelitian yaitu perekrutan, pengembangan pelatihan, dan evaluasi terhadap kinerja relawan di Yayasan AIDS Indonesia. Data yang diperoleh dibentuk dalam rangkuman kemudian dikelompokkan sesuai dengan jenis pertanyaan penelitian yang sama namun dijawab oleh informan yang berbeda, data observasi, dan data studi dokumentasi. Dengan demikian peneliti mencapai tujuan dalam penyelarasan antara data dengan sub fokus dalam penelitian ini.

Penyajian Data (*Data Display*) akan dilakukan oleh peneliti dengan cara deskriptif yaitu menggambarkan kejadian yang terjadi berdasarkan informasi yang didapat dalam bentuk teks naratif, tabel, dan gambar. Hal tersebut dilakukan peneliti agar memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan hasil penelitian yang akan disajikan pada paparan data. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*) akan dibuat dengan singkat, jelas, dan menyeluruh untuk menggambarkan substansi hasil penelitian. Peneliti melakukan kesimpulan atau verifikasi data dengan peninjauan kembali hasil wawancara, catatan-catatan lapangan, hasil pengamatan, dan menguji kebenaran-kebenaran yang telah didapat selama penelitian berlangsung di Yayasan AIDS Indonesia Jakarta Barat.

## G. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Menurut Sugiyono, uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif meliputi: uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.<sup>7</sup> Untuk secara lengkap akan dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Kredibilitas Data

Pada kredibilitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Teknik triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu:

- a. Triangulasi Sumber, peneliti membandingkan dan mengecek data yang diperoleh dengan melakukan perbandingan antara hasil pengamatan peneliti dengan data hasil wawancara *key informan* dan beberapa informan pendukung di Yayasan AIDS Indonesia.
- b. Triangulasi Teknik, peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang akan diperoleh dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, serta pengambilan data melalui beberapa sumber data dengan metode yang sama.
- c. Triangulasi Teori, peneliti membandingkan hasil temuan yang didapat melalui pengecekan referensi pendukung terkait dengan

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, h. 434.

teori-teori mengenai perekrutan relawan, pengembangan dan pelatihan relawan, pengembangan relawan dan evaluasi terhadap kinerja relawan di Yayasan AIDS Indonesia.

## **2. Transferabilitas**

Peneliti memaparkan data hasil penelitian. Data hasil penelitian tersebut mengenai sub fokus mengenai proses perekrutan relawan, pengembangan pelatihan relawan dan evaluasi terhadap kinerja relawan di Yayasan AIDS Indonesia dalam bentuk uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya dengan metode penulisan teks naratif, gambar, dan tabel dalam setiap subfokus sehingga memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian ini.

## **3. Dependabilitas**

Untuk mengukur tingkat kesulitan antara data yang satu dengan data yang lain. Peneliti menuliskan hasil penelitian secara sistematis sesuai dengan subfokus yang diteliti. Peneliti mengkategorikan data sesuai dengan masalah. Peneliti menyusun laporan sementara yang berisi kejadian yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Sehingga kesimpulan akhir mengenai reduksi data kedalam bentuk *display* data akan menjadi semakin jelas dan mudah dimengerti.

## **4. Konfirmabilitas**

Peneliti melakukan pengecekan kembali melalui data yang diperoleh dari hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil studi

dokumentasi untuk melihat kesesuaian data yang diperoleh peneliti dan mereduksi data tersebut ke dalam bentuk *display data* untuk dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu peneliti akan melakukan konfirmasi ulang kepada informan kunci dan semua informan pendukung.